

ABSTRAK

Khairatun Nisa: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan LKPD Berbasis Pendekatan Saintifik terhadap Kompetensi Belajar IPA Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 23 Padang.

Permasalahan pembelajaran di SMPN 23 Padang yaitu model pembelajaran yang kurang bervariasi, pembelajaran bersifat *teacher centered*, kompetensi belajar peserta didik masih rendah. Upaya yang dapat dilakukan yaitu menerapkan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik terhadap kompetensi belajar IPA peserta didik Kelas VIII di SMP Negeri 23 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu dengan rancangan *randomized control posttest only design*. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VIII SMPN 23 Padang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 7 kelas sebanyak 207 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive cluster sampling*, yang terpilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII.2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII.4 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan berupa soal *posttest* untuk kompetensi pengetahuan, lembar observasi untuk kompetensi sikap dan keterampilan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini data uji normalitas, data homogenitas, dan data hipotesis dengan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan penerapan model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik didapatkan data penilaian kompetensi belajar peserta didik pada tiga aspek. Pertama, pada aspek pengetahuan didapatkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $76,06 > 68,86$. Berdasarkan uji statistik menggunakan uji $-t$ didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,67. Kedua, rata-rata kompetensi sikap kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $84,3 > 75,93$. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,67. Ketiga, rata-rata kompetensi keterampilan kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol yaitu $82,9 > 77,07$. Berdasarkan uji-t didapatkan nilai dengan menggunakan uji-t didapatkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,67. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *problem solving* berbantuan LKPD berbasis pendekatan saintifik berpengaruh positif terhadap kompetensi belajar peserta didik kelas VIII SMPN 23 Padang.

Kata kunci: *problem solving*, LKPD, kompetensi belajar